

DOKUMEN STANDAR PENDIDIKAN

Kompetensi Lulusan
Program Studi Sarjana Teologi



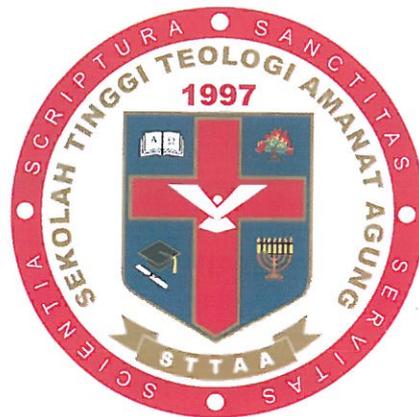
**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG**

Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

+62 21 5835 7685  +62 8222 1111 377  +62 21 5819 375  sttaa@sttaa.ac.id

DOKUMEN STANDAR PENDIDIKAN

Kompetensi Lulusan Program Studi Sarjana Teologi



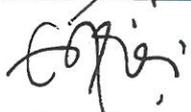
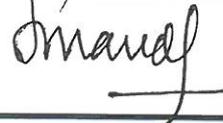
UNIT PENJAMINAN MUTU

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG
2023

| | | |
|---|--|--|
|  | STT AMANAT AGUNG | No. Dokumen : STTAA/UPM/STD-PEN-S.Th./2023/001 |
| | DOKUMEN STANDAR MUTU SPMI | Tanggal : Februari 2018 |
| | | Revisi : 1 |
| | | Tanggal Revisi : 3 Agustus 2023 |

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen Standar Pendidikan
Kompetensi Lulusan
Program Studi Sarjana Teologi

| PROSES | PENANGGUNGJAWAB | | | TANGGAL |
|--------------|--------------------------------|-------------------------------------|---|---------|
| | NAMA | JABATAN | TANDA TANGAN | |
| Perumusan | Tim Penyusun | Dosen Tetap |  | 2022 |
| Pemeriksaan | Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D. | Wakil Ketua Bidang I Akademik |  | 2022 |
| Persetujuan | Pdt. Casthelia Kartika, D.Th. | Ketua STT Amanat Agung |  | 2022 |
| Penetapan | Pdt. Andreas Himawan, D.Th. | Ketua Senat |  | 2023 |
| Pengendalian | Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D. | Kepala UPM |  | 2023 |

| | |
|--|--|
| <p>1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program studi Sarjana Teologi</p> | <p>1. Visi Menjadi program studi yang menghasilkan rohaniwan penuh waktu yang memiliki kompetensi pastoral dan pemahaman teologi yang kuat bagi pengembangan pelayanan gereja dan masyarakat.</p> <p>2. Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan teologi yang berpegang teguh pada kebenaran Firman Tuhan. 2) Melakukan penelitian dan pengembangan untuk menerapkan relevansi teologi dalam kehidupan pelayanan dan masyarakat yang luas. 3) Mempersiapkan hamba Tuhan yang memiliki integritas dan kasih dalam pelayanan yang relevan dengan konteksnya. <p>3. Tujuan Menghasilkan lulusan yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami dan berpegang teguh pada kebenaran Alkitab sebagai firman Allah. 2) Memiliki pengetahuan dan wawasan yang mendalam tentang ilmu teologi, baik secara konseptual maupun terapan dengan memperhatikan konteks Indonesia dan Asia. 3) Memiliki kemampuan berpikir kritis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi masalah dalam realitas kehidupan manusia secara teologis. 4) Memiliki keterampilan mengaplikasikan ilmu teologi untuk mengembalakan, mengajar, menyampaikan khotbah, dan merancang ibadah. 5) Memiliki jiwa dan wawasan misional dalam pelayanan. 6) Memiliki kesadaran dan kemampuan mengembangkan karakter dan spiritualitas Kristen dengan penekanan pada kekudusan, ketaatan, integritas, kerendahan hati, kesahajaan, akuntabilitas, dan kerelaan berkorban. 7) Memiliki kedewasaan untuk menghormati dan menghargai pluralitas dalam masyarakat. 8) Memiliki kemampuan beradaptasi melalui belajar dan mengembangkan diri secara berkesinambungan. 9) Memiliki kesetiaan dan ketekunan dalam menjalani panggilan Ilahi. 10) Memiliki kemampuan menggunakan teknologi dalam pelayanan. 11) Memiliki kemampuan kepemimpinan dengan daya kreasi dan inovasi dalam pengembangan pelayanan. 12) Memiliki kemampuan melayani secara kolaboratif. <p>1.4. Strategi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kualitas DTHB, DTPS dan Dosen Tetap, Tenaga Kependidikan yang berkarakter humility, authenticity, responsibility, vivacious, excellent, self-discipline, trustworthy (HARVEST) dengan program utama peningkatan kemampuan kepemimpinan dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan. 2) Meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan Program studi Sarjana Teologi dengan menerapkan prinsip good governance. 3) Meningkatkan pengelolaan sarana prasarana yang berhasil dan berdaya guna melalui optimalisasi sarana prasarana untuk tujuan efektivitas dan efisiensi. 4) Mewujudkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mencapai keunggulan akademik dengan program utama peningkatan dan pengoptimalan SIAKAD (http://siakad.sttaa.ac.id/login) dan mengimplementasikan Learning Management System (LMS) Brightspace (https://sttaa.brightspace.com/d21/login). 5) Meningkatkan kualitas Tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi dan berorientasi pada konteks masyarakat Indonesia melalui program peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa, penelitian dan PkM. 6) Meningkatkan peran serta dan kontribusi STT Amanat Agung melalui Program studi Sarjana Teologi dengan bermitra strategis dalam program-program yang dilakukan |
|--|--|

| | |
|---|--|
| | baik secara mandiri maupun kolaboratif. |
| 2. Rasional | <p>Standar Mutu Pendidikan Program studi Sarjana Teologi STT Amanat Agung yaitu Standar Mutu Isi Pembelajaran dibuat untuk mencapai visi dan misi STT Amanat Agung dan visi misi Program studi Sarjana Teologi, dan bertujuan untuk menjamin mutu isi pembelajaran sesuai dengan Outcomes Based Education, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) serta peraturan dan ketentuan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UU. No. 12, Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI. 3. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi BAN PT 2020. |
| 3. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai isi Standar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Ketua I Bidang Akademik 2. Kepala Program Studi 3. Ketua Bidang Kajian Mata Kuliah 4. Dosen Program Studi 5. Kepala Bagian Administrasi Akademik |
| 4. Definisi istilah teknis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Standar Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. 4. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. 5. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. 6. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. 7. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. 8. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan atau pendidikan vokasi. 9. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. 10. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. 11. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. 12. Satuan Kredit Semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa |

| | |
|---|--|
| | <p>dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 14. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. 15. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian Pembelajaran lulusan. 16. Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran. 17. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran. 18. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran, mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi; dan b. keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi. |
| <p>5. Pernyataan isi standar</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program studi Sarjana Teologi STT Amanat Agung mendesain lulusan yang merefleksikan visi dan misi STT Amanat Agung dan visi dan misi program studi Sarjana Teologi. Standar kompetensi lulusan program studi Sarjana Teologi STT Amanat Agung merupakan perwujudan visi dan misi STT Amanat Agung dan visi dan misi program studi Sarjana Teologi dalam menghasilkan lulusan yang telah mengalami proses internalisasi nilai-nilai utama STT Amanat Agung seperti <i>Scriptura, Scientia, Sanctitas</i> dan <i>Servitas</i>. 2. Standar kompetensi lulusan dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) menjadi dasar penyusunan dan pengembangan Standar Isi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Dosen dan Tenaga Kependidikan, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Pengelolaan Pembelajaran dan Pembiayaan Pembelajaran. 3. Menurut KKNI rumusan capaian pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pendidikan sarjana pada KKNI (Level 6). Deskripsi lulusan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi di program studi Sarjana Teologi. STT Amanat Agung berupaya untuk menghasilkan lulusan hamba Tuhan yang kompeten dan profesional dalam menjalankan tugas dan panggilannya, sehingga dapat melakukan pelayanan dengan efektif dan maksimal sesuai dengan konteks dan karakteristik pelayanannya khususnya di masyarakat urban. 4. Lulusan pendidikan akademik program Sarjana Teologi mampu: <ol style="list-style-type: none"> a) menerapkan dan mengkaji ilmu teologi melalui penalaran ilmiah berdasarkan pemikiran kritis dari perspektif injili. b) mengembangkan dan mengelola pelayanan gereja dan lembaga Kristen secara inovatif dan konstruktif. c) mengembangkan diri, karakter, pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran secara independen. 5. Profil Lulusan Program Studi Sarjana Teologi (S.Th.) Menghasilkan lulusan: Pemimpin Pelayanan Kristen |

| | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin Jemaat 5. Pemimpin Lembaga Pelayanan Kristen 6. Pemimpin Pelayanan Pendidikan Kristen <p>Lulusan program Sarjana Teologi STT Amanat Agung dapat menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendeta jemaat 2. Pendeta rumah sakit 3. Pengkhotbah 4. Pendidik/guru Kristen 5. Perancang Kurikulum 6. Pemimpin Lembaga Pelayanan Kristen 7. Perancang/Pengarah Ibadah 8. Misionaris 9. <i>Children Minister</i> 10. <i>Youth Pastor</i> 11. <i>Worship Minister</i> <p>Capaian Pembelajaran Lulusan Studi Sarjana Teologi (S.Th.)</p> <p>SIKAP</p> <p>S1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</p> <p>S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.</p> <p>S4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.</p> <p>S5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</p> <p>S6 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>S7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>S9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>S10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p> <p>PENGUASAAN PENGETAHUAN</p> <p>PP1 Memiliki pengetahuan dasar tentang Pancasila, wawasan kebangsaan, dan wawasan kemasyarakatan dalam konteks globalisasi.</p> <p>PP2 Memiliki pengetahuan tentang bahasa Indonesia pada jenjang Perguruan Tinggi dan mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks akademik dan non-akademik, baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>PP3 Memiliki pengetahuan dasar tentang bidang-bidang ilmu non-teologi yang menunjang dan melengkapi pengetahuan dasar tentang bidang-bidang ilmu teologi dan terapannya serta memiliki pengetahuan dasar dalam melakukan integrasi keilmuan.</p> <p>PP4 Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai prinsip, model, dan metode penelitian ilmiah serta mampu mendokumentasikan dan mempresentasikan hasil penelitiannya dalam berbagai bentuk laporan hasil penelitian (termasuk tugas akhir atau skripsi).</p> <p>PP5 Memiliki pengetahuan dasar dalam mengembangkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual dalam</p> |
|--|---|

| | |
|--|---|
| | <p>konteks akademik dan non-akademik, baik secara individual maupun kelompok. Memiliki pengetahuan dasar tentang Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, termasuk pengetahuan dasar tentang bahasa asli, berbagai teori dan praktik penafsiran, serta teori dan praktik pemberitaannya.</p> <p>Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai dogma dan doktrin Kristen, baik dalam rumusan klasik maupun dalam perkembangan kontemporer, serta memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai tokoh, peristiwa, gagasan, gerakan, denominasi, ekspresi spiritualitas, dan ekspresi liturgisnya di sepanjang sejarah gereja.</p> <p>Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai teori dan praktik pastoral/pengembangan, pengembangan ibadah, dan pengembangan pelayanan di berbagai jenjang dan berbagai konteks, termasuk keluarga, gereja, lembaga pelayanan, dan masyarakat.</p> <p>Memiliki pengetahuan dasar tentang teori dan praktik pendidikan yang menunjang pengetahuan dasar dalam berbagai teori dan praktik pembelajaran, pengembangan dan pelayanan.</p> <p>Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai prinsip, model, dan metode misi, penginjilan, etika, dan apologetika yang holistik dan integratif dalam konteks pluralitas agama dan masyarakat di Indonesia.</p> |
| | <p>KETERAMPILAN UMUM</p> <p>KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>KU3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni.</p> <p>KU4 Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</p> <p>KU7 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p> <p>KU8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>KU9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p>KU10 Mampu menggunakan dan menerapkan teknologi secara tepat dalam konteks pembelajaran dan pelayanannya.</p> |
| | <p>KETERAMPILAN KHUSUS</p> <p>KK1 Mampu menghayati panggilannya sebagai hamba Tuhan dan mampu mengembangkan penghayatan itu dalam menjalankan setiap aspek tanggung jawabnya dengan setia dan tekun.</p> <p>KK2 Memiliki kesadaran dan mampu mengembangkan karakter dan spiritualitas Kristen dengan penekanan pada kekudusan, ketaatan, integritas, kerendahan hati, kesahajaan, dan kerelaan berkorban.</p> |

| | <p>KK3 Memiliki jiwa kepemimpinan rohani yang visioner dan mampu menerapkan ilmu dan seni kepemimpinan dalam menjalankan setiap aspek tanggungjawabnya.</p> <p>KK4 Mampu menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan seni secara relevan dalam penginjilan, penggembalaan, pengajaran, khotbah, dan ibadah.</p> <p>KK5 Memiliki jiwa seorang gembala dan memiliki keterampilan menerapkan ilmu dan seni penggembalaan dalam berbagai konteks pelayanan.</p> <p>KK6 Memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan wawasan teologis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi berbagai masalah dalam realitas kehidupan manusia yang kompleks.</p> <p>KK7 Memiliki kemampuan dasar dalam melakukan penelitian teologi yang kritis, konstruktif, kontekstual, dan bermanfaat bagi kehidupan gereja dan masyarakat.</p> <p>KK8 Memiliki keterampilan dasar dalam menerapkan teori dan praktik pendidikan untuk mendesain program pembelajaran dalam berbagai konteks penggembalaan dan pelayanan.</p> <p>KK9 Memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan kekayaan ekspresi musik, seni, dan liturgi Kristen dalam mendesain berbagai bentuk ibadah.</p> <p>KK10 Memiliki keterampilan dasar dalam menerapkan berbagai prinsip, model, dan metode misi, penginjilan, etika, dan apologetika secara holistik dan integratif dengan kepekaan pada konteks pluralitas agama dan masyarakat Indonesia.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|------------|------------|------------|------------|------------|------------|--|-----|-----|-----|-----|-----|------------------------------------|------|------|------|------|------|--------------------|------|------|------|------|------|---------------------------------------|--|--|--|--|--|-------|---|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|---------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| 6. Indikator Standar | <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Tahun 2023</th> <th>Tahun 2024</th> <th>Tahun 2025</th> <th>Tahun 2026</th> <th>Tahun 2027</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Lulusan sesuai dengan profil lulusan prodi</td> <td>90%</td> <td>92%</td> <td>94%</td> <td>96%</td> <td>98%</td> </tr> <tr> <td>Ketepatan Waktu Studi (8 semester)</td> <td>100%</td> <td>100%</td> <td>100%</td> <td>100%</td> <td>100%</td> </tr> <tr> <td>Rerata IPK Lulusan</td> <td>3,25</td> <td>3,28</td> <td>3,30</td> <td>3,33</td> <td>3,35</td> </tr> <tr> <td>Prestasi mahasiswa di bidang akademik</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Lokal</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Nasional</td> <td>2</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Internasional</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Kesesuaian bidang kerja</td> <td>90%</td> <td>92%</td> <td>94%</td> <td>96%</td> <td>98%</td> </tr> <tr> <td>Kepuasan Pengguna Lulusan</td> <td>75%</td> <td>78%</td> <td>82%</td> <td>86%</td> <td>90%</td> </tr> </tbody> </table> | Indikator | Tahun 2023 | Tahun 2024 | Tahun 2025 | Tahun 2026 | Tahun 2027 | Lulusan sesuai dengan profil lulusan prodi | 90% | 92% | 94% | 96% | 98% | Ketepatan Waktu Studi (8 semester) | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Rerata IPK Lulusan | 3,25 | 3,28 | 3,30 | 3,33 | 3,35 | Prestasi mahasiswa di bidang akademik | | | | | | Lokal | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Nasional | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | Internasional | - | - | 1 | 1 | 2 | Tingkat Kesesuaian bidang kerja | 90% | 92% | 94% | 96% | 98% | Kepuasan Pengguna Lulusan | 75% | 78% | 82% | 86% | 90% |
| Indikator | Tahun 2023 | Tahun 2024 | Tahun 2025 | Tahun 2026 | Tahun 2027 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Lulusan sesuai dengan profil lulusan prodi | 90% | 92% | 94% | 96% | 98% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ketepatan Waktu Studi (8 semester) | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rerata IPK Lulusan | 3,25 | 3,28 | 3,30 | 3,33 | 3,35 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Prestasi mahasiswa di bidang akademik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Lokal | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nasional | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Internasional | - | - | 1 | 1 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tingkat Kesesuaian bidang kerja | 90% | 92% | 94% | 96% | 98% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kepuasan Pengguna Lulusan | 75% | 78% | 82% | 86% | 90% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. Strategi Pencapaian | <ol style="list-style-type: none"> Standar Kompetensi Lulusan dirumuskan dan dipublikasikan secara cetak maupun elektronik yang mudah dimengerti dan dilaksanakan pihak terkait. Melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian kompetensi lulusan secara berkala. Melakukan pelatihan secara berkala dan memfasilitasi mahasiswa untuk berprestasi akademik di lokal, nasional dan internasional. Melakukan <i>tracer study</i> secara berkala yang mencakup aspek: <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT. Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara berkala dan terdokumentasi. Isi kuesioner mencakup pertanyaan inti <i>tracer study</i> Dikti. Target pada seluruh populasi lulusan. Sosialisasi hasil <i>tracer study</i> untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Melakukan survei indikator kepuasan pengguna lulusan secara berkala. <p>Melakukan perbaikan yang diperlukan dan peningkatan yang dibutuhkan terhadap hasil monitoring dan evaluasi, <i>tracer study</i> dan survei indikator pengguna lulusan dalam koordinasi dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. Dokumen terkait | <ol style="list-style-type: none"> Dokumen Standar Isi Pembelajaran; Dokumen Standar Proses Pembelajaran; Dokumen Standar Penilaian Pembelajaran; | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | |
|---------------------|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 4. Dokumen Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; 5. Dokumen Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; 6. Dokumen Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan 7. Dokumen Standar Pembiayaan Pembelajaran |
| 9. Referensi | <ol style="list-style-type: none"> 1. UU RI Nomor 5 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 4. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) 5. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi (APS) dan Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) 6. Statuta STT Amanat Agung 7. Rencana Strategis (Renstra) STT Amanat Agung 2023-2027 |